

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian Tindakan Kelas di Sd Negeri Pasarsore Kelas III)

Windy Sintiya
Ima Ni'mah Chudari²
Encep Supriatna³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Serang, Universitas
Pendidikan Indonesia

Email: windsintiya.ws@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri Pasarsore yang beralamat Kp. Pasarsore, Kosambironyok, Kec. Anyar, subjek penelitian yaitu siswa kelas III. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam Bahasa Indonesia ada empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Berbicara salah satu keterampilan yang penting karena untuk dapat berkomunikasi dengan baik siswa harus mampu menguasai keterampilan berbicara. Tujuan penelitian menggunakan Model *Two Stay Two Stray*, untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara, untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik dari setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada setiap siklusnya, adapun peningkatan hasil belajar yaitu pada prasiklus rata-rata 44,41 mengalami peningkatan 52,75% pada siklus I dan pada siklus II nilai rata-rata 62,5%. Ini berarti mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Model *Two Stay Two Stray*

² Penulis Penanggung Jawab
Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

APPLICATION OF TWO STAY TWO STRAY MODELS TO INCREASE SKILL SPEAKING IN INDONESIAN LEARNING (Classroom Action Research in Sd Negeri Pasarsore Class III)

Windy Sintiya
Ima Ni'mah Chudari²
Encep Supriatna³

Primary School Teacher Education Study Program, Campus Serang, University of Education Indonesia

Email: windsintiya.ws@gmail.com

Abstract

This research was conducted at SD Negeri Pasarsore with address Kp. Pasarsore, Kosambironyok, Kec. Anyar, the subject of research is the third grade students. By using the Two Stay Two Stray Learning Model in Indonesian Language. Basically, Indonesian learning is directed to improve students' ability to communicate well and correctly, both oral and written. In Bahasa Indonesia there are four basic skills that must be mastered by students that is listening skills, reading skills, writing skills and speaking skills. Speaking one of the important skills because to be able to communicate well the student must be able to master the ability to speak. The purpose of the study was to use Two Stay Two Stray Model, to know the learning steps of Indonesian language on speech skill, to increase student activity in learning process and improve student learning result in Indonesian Language subjects. In this research the method used is Classroom Action Research method. Based on the recapitulation of student learning outcomes have a good enhancement of each cycle. Improvement of student learning outcomes is indicated by the average value in each cycle, while the increase in learning outcomes is on average pracycle 44.41 increased 52.75% in cycle I and on the second cycle II the average value of 62.5%. This means experiencing a significant increase in each cycle

Keywords: Speaking skills, Model *Two Stay Two Stray*

³ Penulis Penanggung Jawab

² Author Responsible

³ Author Responsible